

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay

Muhammad Adhitya Thamisyah Putra<sup>1\*</sup>, Muhammad Su'un<sup>2</sup>,  
Edy Susanto<sup>3</sup>, Asry Adi Bakri<sup>4</sup>  
[adhimana17@gmail.com](mailto:adhimana17@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [muhhammad.su'un@umi.ac.id](mailto:muhhammad.su'un@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [edy.susanto@umi.ac.id](mailto:edy.susanto@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[asriady.bakri@umi.ac.id](mailto:asriady.bakri@umi.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2017-2020. Populasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun-tahun tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti mengumpulkan data yang bersifat numerik. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap audit delay. Sementara itu, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Opini audit juga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** *Audit delay; Opini audit; Profitabilitas; Ukuran perusahaan*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Pendahuluan

Para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan disebut *audit delay* atau *audit report lag* (Muhammad Azhari 2014). Audit delay menyebabkan penundaan pengumpulan laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam-LK atau BEI dan otomatis menyebabkan penundaan publikasinya kepada para pengguna laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya, karena salah satu unsur terpenting dalam mendukung relevansi suatu informasi adalah ketepatan waktu.

Laporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan mungkin dapat kehilangan relevansinya, jika terjadi penundaan yang terlalu lama dalam publikasi. Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, disebut *audit delay*, sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan, Peneliti beranggapan bahwa *audit delay* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *audit delay*.

Ukuran perusahaan dapat diukur menurut besarnya perusahaan, dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, dan jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan. Penelitian Tikollah (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga semakin besar ukuran perusahaan bisa mempersingkat waktu untuk *audit delay*. (Tikollah & Samsinar, 2019).

Menurut Hery, profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normalnya (Heri, 2017). Studi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Suparsada & Putri, 2017).

Menurut Junaidi dan Nurdiono, opini audit merupakan salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam memutuskan keputusan investasi, karena opini yang diberikan didasarkan pada pernyataan wajar atas semua aspek material, kondisi keuangan, hasil operasi dan arus kas. prinsip akuntansi yang diadopsi secara umum diterima (Junaidi, Nurdiono, & MM, 2016). Temuan opini audit Sylviana berdampak pada *audit delay*, perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan, sehingga *audit delay* akan lebih kecil (Perangin-angin, 2019).

Faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya adalah ukuran perusahaan. Menurut Sari dan Priyadi (2016) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada nilai total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan skala besar, biasanya memiliki *audit delay* yang relatif singkat karena merasa diawasi oleh para investor, pengawas modal dan pemerintah.

Selain ukuran perusahaan faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang sering menjadi perhatian pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan sudah cukup tinggi. Biasanya tidak banyak koreksi yang diperlukan dalam melaksanakan kebijakan akuntansi dan dengan demikian proses audit akan lebih cepat (Karang dkk, 2015). Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan, disebabkan perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki

tingkat laba perusahaan yang akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya (Cahyanti dkk, 2016).

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus dapat menyampaikan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berdasarkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan maka akan menimbulkan ketidakpercayaan dan berpengaruh terhadap keputusan investor. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu sebelum dipublikasikan laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen agar laporan keuangan tersebut dapat dikatakan secara wajar dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan. Hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan kondisi ini sering disebut dengan audit delay.

## **Landasan Teori**

### **Teori keagenan**

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan hubungan antara agen dengan principal. Dalam teori keagenan, agen memiliki peran sebagai pengambil keputusan menutup kontrak untuk memberikan tugas-tugas tertentu bagi principal, dan principal menutup kontrak untuk memberikan imbalan kepada agen. Menurut Jansen dan Meckling (dalam Aryani dan Budhiartha, 2014) dalam teori keagenan mendefinisikan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam teori ini prinsipal dan agen harus bekerja sama dalam memenuhi segala kebutuhan antara keduanya. Teori agensi berpendapat pemisahan antara kepemilikan dan kontrol akan menyebabkan konflik potensial antara agen dan prinsipal suatu perusahaan (Hassan, 2016).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam/OJK harus disertai dengan laporan audit independen. Artinya setelah perusahaan menyelesaikan penyusunan laporan keuangan, auditor independen akan mengaudit laporan keuangan tersebut. Audit auditor independen atas laporan keuangan bertujuan untuk menilai kewajaran atau kelayakan penyajian laporan keuangan yang memerlukan jangka waktu yang lebih lama. Hal ini disebabkan banyaknya transaksi yang perlu diaudit, transaksi yang kompleks, dan pengendalian internal yang buruk, yang menyebabkan peningkatan audit delay. Audit delay mengacu pada lamanya waktu untuk menyelesaikan audit, dihitung dari akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal laporan auditor independen selesai (Halim, 2008).

### **Audit**

Audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan

keuangan tersebut. Menurut Arens.al, (2003:9), audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (fiatmoko dan Anisykurillah 2015).

### **Opini Audit**

Menurut Amir dkk (2013:374) auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Laporan audit adalah alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Memberikan pendapat wajar atas laporan keuangan yang telah diaudit merupakan tugas dari seorang auditor. Seorang auditor harus independen dan tidak boleh memihak dalam melakukan proses audit laporan keuangan. Pendapat seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan dapat disebut sebagai opini audit.

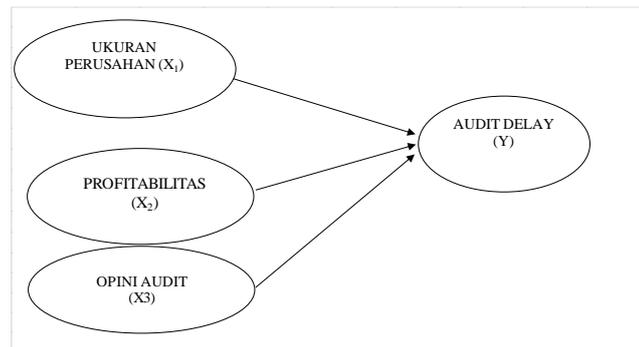
### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam mengatur usahanya (Hardiyanti, 2012). Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi condong mengalami audit delay yang lebih singkat, sehingga stakeholders dapat segera mengkomunikasikan good news (Irman, 2017).

### **Audit Delay**

Menurut penelitian Kartikasari (2011), audit delay merupakan rentang waktu untuk menyelesaikan suatu laporan audit atas laporan keuangan, yang diukur dari penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Menurut penelitian Fitria Inggga (2015) audit delay merupakan jarak antara waktu laporan keuangan sampai tanggal auditor mengeluarkan laporan auditnya. Audit delay adalah waktu yang diperlukan untuk penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan yang diukur sejak tanggal tutup buku sampai dengan waktu penerbitan laporan audit (Ashton et.al, 1987). Penundaan audit adalah rentang kondisi mulai dari tanggal tutup tahun buku sampai waktu penerbitan pelaporan keuangan. Akan terjadi semakin tidak tepat waktu apabila rentang penundaan auditnya lama.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 1



**Gambar 1** Kerangka Konseptual  
**Sumber :** diolah oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
- H2: Opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay
- H3: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

## Metode Analisis

### Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka. Data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dengan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio. (Indrawan & Yaniawati, 2016).

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di galeri investasi bursa efek indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jl. Urip Sumuharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan.

Adapun jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data Primer, dimana data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Dan, data sekunder, data ini diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

Sugiyono (2019:126) menjelaskan populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

**Tabel 2** Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama	Tanggal IPO
1.	ADES	AkashaWiraInternasionalTbk.	13-Jun-94
2.	AISA	TigaPilarSejahteraFoodTbk.	11-Jun-94
3.	ALTO	TriBanyanTirtaTbk.	10-Jul-12
4.	BTEK	BumiTeknokulturaUnggulTbk.	14-Mei-04
5.	BUDI	BudiStarch&SweetenerTbk.	08-Mei-95
6.	CAMP	Campina Ice CreamIndustryTbk.	19-Des-17
7.	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk.	09-Jul-96
8.	CLEO	SarigunaPrimatirta Tbk.	05-Mei-17
9.	COCO	WahanaInterfoodNusantaraTbk.	20-Mar-19
10.	DLTA	DeltaDjakartaTbk.	12-Feb-84
11.	DMND	DiamondFoodIndonesia Tbk.	22-Jan-20
12.	FOOD	SentraFoodIndonesiaTbk.	08-Jan-19
13.	GOOD	GarudafoodPutraPutriJaya Tbk.	10-Okt-18
14.	HOKI	BuyungPoetraSembadaTbk.	22-Jun-17
15.	ICBP	IndofoodCbpSuksesMakmurTbk	07-Okt-10
16.	IIKP	IntiAgriResourcesTbk.	20-Okt-02
17.	IKAN	EraMandiriCemerlangTbk.	12-Feb-20
18.	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk.	14-Jul-94
19.	KEJU	MuliaBogaRayaTbk.	25-Nov-19
20.	MGNA	MagnaInvestamaMandiriTbk.	07-Jul-14
21.	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk.	17-Jan-94
22.	MYOR	MayoraIndahTbk.	04-Jul-90
23.	PANI	Pratama AbadiNusaIndustriTbk.	18-Sep-18
24.	PCAR	PrimaCakrawalaAbadiTbk.	29-Des-17
25.	PSDN	Prasidha AnekaNiagaTbk.	18-Okt-94
26.	ROTI	NipponIndosariCorpindoTbk.	28-Jun-10
27.	SKBM	Sekar BumiTbk.	05-Jan-93
28.	SKLT	SekarLautTbk.	08-Sep-93
29.	TBLA	unasBaruLampungTbk.	14-Feb-00
30.	ULTJ	UltrajayaMilkIndustry&Trading Co.	02-Jul-90

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Pada penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 30. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria (Sugiyono, 2019). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria: Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara kontinyu selama periode 2017 – 2020. Perusahaan industri makanan dan minuman yang diberikan opini audit kecuali opini tidak wajar selama periode 2017 – 2020.

**Tabel 3** Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman		30	
1.	Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara kontinyu selama periode 2017 – 2020	24	-6
2.	Perusahaan industri makanan dan minuman yang diberikan opini audit, kecuali opini tidak wajar selama periode 2017 - 2020	12	-12
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>12</b>	

Sumber data : Bursa Efek Indonesia (2022)

Tabel 4. Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Kode	Nama perusahaan
1.	ICBP	IndofoodCbpSuksesMakmurTbk
2.	INDF	IndofoodSuksesMakmurTbk.
3.	MYOR	MayoraIndahTbk.
4.	DLTA	DeltaDjakartaTbk.
5.	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk.
6.	CAMP	Campina Ice CreamIndustryTbk.
7.	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk.
8.	CLEO	SarigunaPrimatirtaTbk.
9.	ULTJ	UltrajayaMilkIndustry&Trading Co.
10.	ROTI	NipponIndosariCorpindoTbk.
11.	SKLT	SekarLaufTbk.
12.	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber data : Bursa Efek Indonesia (2022)

## Hasil Pembahasan

Tabel 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Ukuran_Perusahaan	Profitabilitas	Opini_Audit	Audit_Delay
N	Valid 48	48	48	48
	Missing 0	0	0	0
Mean	29,0417	0,1406	0,9375	81,875
Minimum	27,18	0,03	0	46
Maximum	32,73	0,55	1	157

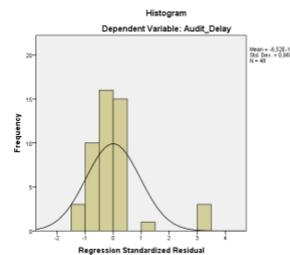
Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui gambaran nilai peroleh setiap variabel penelitian sebagai berikut. Sepanjang periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 tercatat bahwa nilai perolehan maksimal ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset adalah 32,73; nilai minimal ukuran perusahaan sebesar 27,18; dan rata – rata nilai perolehan ukuran perusahaan adalah 29,04. Sepanjang periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 tercatat bahwa nilai perolehan maksimal profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah 0,55; nilai minimal profitabilitas sebesar 0,03; dan rata – rata nilai perolehan profitabilitas adalah 0,14. Sepanjang periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 tercatat bahwa terdapat opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dengan nilai 1 dan opini selain WTP dengan

nilai 0. Sepanjang periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 tercatat bahwa audit delay maksimal adalah 157 hari; audit delay terkecil adalah 46 hari; dan rata – rata audit delay adalah 81,87 hari.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



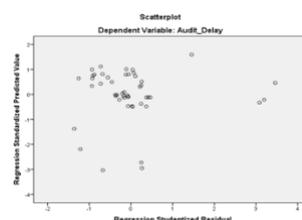
**Gambar 2** Grafik Histogram

**Sumber:** Output SPSS, 2022

Metode yang handal adalah dengan melihat normal probability plot. Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal probability plot, dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa pola distribusinya normal. Melihat kedua grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode chart (diagram Scatterplot).



**Gambar 4** Diagram Scatterplot

**Sumber:** Output SPSS, 2022

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independent) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu dengan melihat variance inflation factor (VIF). Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,01. Salah satu cara untuk menguji adanya multikoloniearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF>10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 6 Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X1)	1,062	Tidak Multikolinearitas
Profitabilitas (X2)	1,075	Tidak Multikolinearitas
Opini Audit (X3)	1,02	Tidak Multikolinearitas

**Sumber:** Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yang diajukan oleh peneliti untuk diteliti bebas dari multikolinearitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari persamaan berikut. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit terhadap audit delay.

**Tabel 7 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122,714	61,087		2,009	0,051
Ukuran_Perusahaan	-1,06	2,045	-0,078	-0,518	0,607
Profitabilitas	-42,322	24,726	-0,259	-1,712	0,044
Opini_Audit	-4,367	12,829	-0,05	-0,34	0,735

**Sumber:** Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel Coefficients hasil output SPSS di atas maka diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 122,714 - 1,060X_1 - 42,322X_2 - 4,367X_3$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan secara rinci: Konstanta sebesar 122,714. Hal ini berarti jika tidak ada perubahan dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit maka audit delay adalah sebesar 122,714 hari. Nilai koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar -1,060. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Setiap peningkatan ukuran perusahaan akan memberikan dampak pada menurunnya audit delay sebesar 1,060 hari. Nilai koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar  $-42,322$ . Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Setiap peningkatan profitabilitas akan memberikan dampak pada menurunnya audit delay sebesar 42,322 hari. Nilai koefisien regresi untuk opini audit sebesar  $-4,367$ . Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Setiap peningkatan opini audit akan memberikan dampak pada menurunnya audit delay sebesar 4,367 hari.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8** Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig.< $\alpha$	Keterangan	Hipotesis
Ukuran Perusahaan (X1)	0,607>0,05	Tidak signifikan	Ditolak
Profitabilitas (X2)	0,044<0,05	Signifikan	Diterima
Opini Audit (X3)	0,735>0,05	Tidak signifikan	Ditolak

**Sumber:** Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan diketahui bahwa profitabilitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian maka hipotesis kedua (H2) diterima. Sementara ukuran perusahaan (X1) dan opini audit (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian maka hipotesis pertama (X1) dan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,063 atau 6,3%. Artinya audit delay mampu dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit sebesar 6,3% dan selebihnya yaitu 93,7%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel pada model penelitian.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh koefisien positif. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang berlawanan dengan audit delay. Dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berkurang keterlambatan audit. Hal ini karena perusahaan yang semakin besar berarti memiliki sistem pengendalian yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan sehingga para auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Pattinaja (2020), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor penentu pendek dan panjangnya audit delay. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki keuntungan besar punya kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan auditannya agar dapat dipublikasi sehingga diketahui para pelaku pasar yang diharapkan dapat menjadi investor potensial. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Saemargani dan Mustikawati (2015), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa opini audit memiliki pengaruh koefisien positif. Hal ini berarti bahwa opini audit merupakan faktor yang berlawanan dengan audit delay. Dengan kata lain, semakin baik opini audit maka semakin berkurang keterlambatan audit. Opini di luar wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa auditor mendapatkan temuan yang harus dikonsultasikan ke auditor senior dan dinegosiasikan dengan pihak manajemen, serta perluasan lingkup audit. Sedangkan Opini unqualified menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak banyak yang harus dikoreksi. Meskipun demikian berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan nyaris semua perusahaan sampel penelitian mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan tetapi tidak serta merta membuat audit delay semakin pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Fajar (2022), yang menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

## **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman. Ini menunjukkan bahwa faktor besar atau kecilnya perusahaan tidak memengaruhi durasi audit delay. Selain itu, profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah sangat mempengaruhi durasi audit delay. Selanjutnya, opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman. Hasil ini menunjukkan bahwa opini auditor tidak mempengaruhi durasi audit delay, independen dari jenis opini yang diberikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit memiliki peran yang berbeda dalam memengaruhi audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut. Pertama, perusahaan diharapkan untuk

meningkatkan kinerjanya dalam menyusun laporan keuangan tahunan agar dapat menyelesaikan dan menyerahkan laporan tersebut kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor independen dengan tepat waktu. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diperiksa dengan tepat guna menilai kepatuhan laporan keuangan tersebut. Kedua, auditor dan KAP perlu mengoptimalkan kinerja audit mereka agar dapat menyelesaikan audit tepat waktu. Dengan demikian, laporan keuangan auditan perusahaan dapat dipublikasikan secara tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan, terutama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mencegah adanya denda akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independen dalam penelitiannya. Selain itu, perlu juga memperluas periode waktu penelitian dan memperluas sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan memberikan pandangan baru mengenai bidang pengauditan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi stimulus bagi akademisi untuk melakukan penelitian baru dengan tingkat akurasi yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 2 Nomor 2, September 2018: Halaman 99-109.
- Aditya., & Anisykurlillah. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay. *ISSN 2252-6765*. 334-343.
- Agam, D. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid I. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 135-150.
- Amir, A. Y., Randal, J. E., Mark, S. B., Arens, A. A. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, A. A., Randal, J. E., Mark, S. B. (2003). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi Kesembilan Buku Pertama. Alih Bahasa Ford Lumban Gaol, Tim Deja Catra: Editor : PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Armansyah, F., & Kurnia, K. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 4(10).



- Aryati, T., & Maria, T. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Volume 5 Nomor 3, p.249-270.
- Asdi, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ashton, R. H., John, J. W., & Robert, K.E. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research* 25 (2) Autumn : 275-292.
- Azhari, Muhammad, 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 3 No. 10.
- Cahyanti, Dyna Nuzul., Sudjana, Nengah., Azizah, Devi Farah. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 38 No. 1, September, 2016.
- Damanik, Ac, Nainggolan, J., Simbolon, Y., & Simorangkir, En (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* , 5 (2), 947-962.
- Dewi, M. W., & Kristiyanti, L. M. S. (2020, November). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Stie Aas* (Pp. 116-127).
- Diana, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(01), 21-41.
- Fajar, Catur Mardian. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Financia*, Vol. 3 No. 1 Januari 2022.
- Fiatmoko, A.S., & Anisykurlillah. (2015). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan *Accounting Analysis*. *Journal* 4, 1. ISSN 2252-6765.
- Fitria, Ingg, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Volume IV Nomor 2*. 1-15.
- Gabriela Michelle, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Doctoral Dissertation, Stie Multi Data Palembang).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Halim, Abdul. (2008). Auditing : Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Salemba Empat, Yogyakarta.
- Hardiyanti, N. (2012). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010).
- Haryani, T., Rispantyo, R., Astuti, D. S. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, dan Leverage terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017). Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Volume 15 Nomor 1.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan, PT Grasindo, Jakarta, 2017.
- Indra, N. S., Arisudhana, D. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010). Volume 1 Nomor 2.
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi. Volume 1 Nomor 1, Desember 2017. ISSN : 2597-5234.
- Juanta, D., & Ratih, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran. Jurnal Syntax Fusion, 1(11), 674-685.
- Junaidi, & Nurdiono. Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2016.
- Karang, Ni Made Dwi Umiyathi., Yadnyana, I Ketut., Ramantha, I Wayan. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Audit Delay. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4.07 (2015): 473-488.
- Kartikasari, M. D. (2011). Pengaruh Size, Profitabilitas, Financial Leverage, Jumlah Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.
- Kuncoro, M. (2011). Metode Kuantitatif. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen : YPPN, Yogyakarta.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Analisis Akuntansi, Universitas Negeri Semarang. ISSN : 2252-6765.
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Sekolah Tinggi Ilmu (Stie) Ekonomi Triatma Mulya, 23(1), 01-11.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 12.



- Lotulung, S. C., Lapian, J., Moniharapon, S. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan WOM (Word Of Mouth) terhadap Keputusan Pembelian Handphone Evercoss pada CV Tristar Jaya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Volume 3 Nomor 3.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Natasha, C. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Doctoral Dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Nuari, L. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (Aru Journal)*, 1(1), 13-22.
- Perangin-angin, Dian Sylviana BR. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).
- Putri, A. P., Simanjuntak, A. G., & Manalu, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 976-987.
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 10, No. 1, Mei : 1-10.
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. W. M. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor , Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*, Volume 2 Nomor 2, Singaraja, Juni 2013 : ISSN 2089-3310.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Santoso, K. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan. *Jurnal Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Volume 1 Nomor 1.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Sari, R.A.I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 2-17.



- Setiawan, H. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2011).
- Situmorang., & Lutfi, M. (2014). Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. USU Press, Medan.
- Subekti, I. (2005). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 6 Nomor 1 Februari.
- Sugiyono, A., Soenarno, Y. N., Kusumawati, S. M. (2010). Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suparsada, IGAM Asri Dwija Putri, (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 18.1. Januari (2017): 60-87, ISSN: 2302-8556.
- Tikollah, M.R, & Samsinar, S. (2019). The Effect of Company Size, Operating Profit/Loss, and Reputation of KAP Auditor on Audit Delay. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 9 (1), 87.
- Utami, W. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. Buletin Penelitian No. 09.
- Walukow, A. L. P., Mananeke, L. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di BentenanCenter Sonder Minahasa. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Volume 2 Nomor 3.
- Widiastuti, I. D., Kartika. A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag. Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Volume 7 Nomor 1.